

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E UMUR 28 TAHUN AKSEPTOR KB
SUNTIK 3 BULAN DENGAN MENORRHAGIA
DI BPM “K” KOTA BENGKULU
TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



OLEH:

WINDA KARTIKASARI
NPM. 1624260075 DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D III)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. E UMUR 28 TAHUN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN MENORRHAGIA DI BPM “K” KOTA BENGKULU TAHUN 2019

Oleh:

Winda Kartikasari¹⁾

Jumita, SST, M.Kes²⁾

Ns. Tita Septi Handayani, S.Kep, MNS²⁾

Jumlah peserta KB aktif di Provinsi Bengkulu yang menggunakan KB Suntik yaitu 140.492 (27%), sedangkan peserta KB baru dengan yang menggunakan KB suntik sebanyak 12.896 (61%). Penggunaan KB Suntik tertinggi ada di Kota Bengkulu sebanyak 23.329 (49%) dan terendah ada di Kabupaten Lebong sebanyak 6.798 (20%).

Laporan kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan dengan Menorrhagia melalui pendekatan asuhan kebidanan secara kompresnsif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan akseptor KB suntik 3 Bulan dengan Menorrhagia mengalami menstruasi dengan jumlah yang lebih banyak dan lama (lebih dari 7 hari).

Akseptor KB suntik 3 Bulan dengan Menorrhagia dapat timbul salah satunya karena efek pemakaian alat kontrasepsi hormonal, sehingga sebelum penggunaan kontrasepsi pada pasien hendaknya petugas kesehatan memberikan penjelasan tentang efek samping dari alat KB terutama alat KB hormonal.

Kata kunci : Menorrhagia, akseptor KB Suntik 3 Bulan

Keterangan :

1: Calon Ahli Madya Kebidanan

2: Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR MRS. E AGED 28 YEARS 3 MONTHS INJECTABLE CONTRACEPTION ACCEPTORS WITH MENORRHAGIA AT BPM "K" OF BENGKULU CITY IN 2019

By :

Winda Kartikasari¹⁾

Jumita²⁾

Tita Septi Handayani²⁾

The number of contraception participants in Bengkulu Province using injectable contraception is 140,492 (27%), while there are 12,896 new contraception participants with injecting birth control (61%). The highest number use of injectable contraception in Bengkulu City was 23,329 (49%) and the lowest is in Lebong Regency with 6,798 (20%). The report of this problem is to acquire direct knowledge and understanding of the 3-month injectable contraception acceptors with Menorrhagia through compressive access to obstetric care. This case report used a descriptive method by revealing facts that are in accordance with the data obtained.

From the results has been carried out, it is found that the problem of injectable contraception acceptors for 3 months with Menorrhagia experiencing menstruation in greater numbers and longer (more than 7 days). One month injectable contraception acceptors with Menorrhagia can arise one of them because of the effects by using hormonal contraceptives, so that before the use of contraception in patients, health workers should provide an explanation of the side effects of birth control, especially hormonal birth control devices.

Keywords: Menorrhagia, contraception acceptors for 3 months.

Information :

1: Student

2: Supervisors